

Identifikasi Karakteristik Pelaku Perjalanan Moda Transportasi Bus Trans Banyumas oleh Pelajar SMA di Purwokerto

NURSYAFIQ HIDAYAT¹

Email : safiqhdyt@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Purwokerto sebagai Ibukota Kabupaten Banyumas mengalami perkembangan pesat dengan pertumbuhan penduduk yang signifikan. Kondisi ini memicu kebutuhan akan sarana transportasi yang lebih efisien. Mobilitas perjalanan siswa dari dan menuju sekolah tentunya dapat memengaruhi sistem lalu lintas yang ada. Kegiatan sekolah yang tinggi di Purwokerto menyebabkan tingginya pergerakan yang dapat berdampak pada tingginya volume lalu lintas pada waktu-waktu tertentu. Studi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pelajar SMA yang menggunakan Bus Trans Banyumas sebagai alat penunjang aktivitasnya. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan melibatkan pelajar SMA di Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 79 orang yang menjawab (61%) adalah perempuan. Sekitar 26 responden, sebagian besar dari mereka yang tinggal di Purwokerto, berasal dari Kecamatan Purwokerto Barat. Sepeda motor menjadi moda yang paling banyak dimiliki bagi 111 responden (86%). Dalam hal tingkat pendapatan atau uang saku, sebagian besar dari 108 responden (83%), memiliki pendapatan atau uang saku bulanan hingga Rp. 500.000,-.

Kata kunci: Karakteristik Pelaku Perjalanan, Pergerakan, Bus Trans Banyumas

1. PENDAHULUAN

Purwokerto sebagai Ibukota Kabupaten Banyumas semakin berkembang dengan jumlah penduduk yang cukup besar. Peningkatan tersebut berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan akan sarana transportasi. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan sarana transportasi. Namun peningkatan sarana transportasi tersebut melalui pengembangan sistem transportasi harus mempertimbangkan perilaku individu dalam pemilihan moda transportasi yang digunakan untuk menuju tempat tujuannya. Purwokerto memiliki jumlah sarana pendidikan SMA sebanyak 41 sekolah. Dengan jumlah tersebut, umumnya dapat meningkatkan tarikan perjalanan oleh pelajar SMA yang dapat meningkatkan volume kendaraan sehingga mobilitas tergolong cukup tinggi.

Bus Trans Banyumas adalah sebuah sistem transportasi publik yang beroperasi di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Sistem ini dirancang untuk memberikan pelayanan transportasi yang efisien dan terjangkau bagi penduduk Banyumas serta pengunjung. Bus Trans Banyumas merupakan solusi mobilitas yang berfokus pada meningkatkan konektivitas antara berbagai wilayah di kabupaten tersebut. Dengan rute-rute yang strategis, bus ini membantu mengurangi kemacetan lalu lintas, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan memberikan

alternatif transportasi ramah lingkungan khususnya bagi pelajar SMA dan masyarakat pada umumnya. Bus Trans Banyumas dilengkapi dengan fasilitas yang nyaman dan modern, seperti AC, CCTV, dan tempat duduk yang nyaman, untuk meningkatkan pengalaman perjalanan untuk para pelaku perjalanan. Melalui konsep ini, Bus Trans Banyumas tidak hanya menjadi sarana transportasi, tetapi juga sebuah inisiatif berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup dan konektivitas di Purwokerto.

Berdasarkan fenomena tersebut, berkembang pertanyaan penelitian tentang bagaimanakah karakteristik pelaku perjalanan moda transportasi Bus Trans Banyumas sebagai transportasi pelajar SMA menuju sekolah di Purwokerto. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik individu pelajar SMA pengguna Bus Trans Banyumas sebagai moda transportasi menuju sekolah di Purwokerto.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan data-data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner untuk mengetahui karakteristik pelaku perjalanan pengguna Bus Trans Banyumas yang dideskripsikan dalam bentuk histogram atau tabel batang. Dari histogram tersebut, akan diketahui karakteristik individu pelajar SMA pengguna Bus Trans Banyumas sebagai moda transportasi menuju sekolah di Purwokerto.

Data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berfungsi sebagai data utama untuk mengidentifikasi karakteristik pelaku perjalanan moda transportasi Bus Trans Banyumas yang digunakan oleh pelajar SMA menuju sekolah di Purwokerto. Data sekunder mendukung data primer dengan menghitung jumlah siswa SMA/Sederajat Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan menggunakan *probability sampling*, setiap unit sampel terkecil memiliki peluang yang sama untuk mewakili populasi, yaitu semua siswa SMA yang menggunakan Bus Trans Banyumas ke sekolah mereka di Purwokerto, yang berjumlah 24.943 orang. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diteliti

N = Jumlah populasi yang diteliti

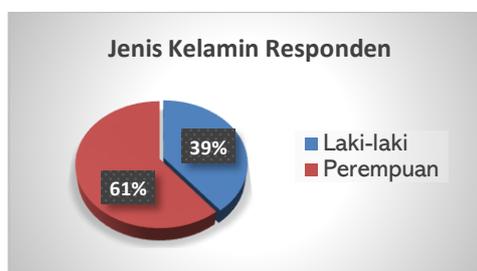
e = Tingkat akurasi

$$n = \frac{24.943}{1 + (24.943 \cdot 0,09^2)} = 122,85 \approx 123$$

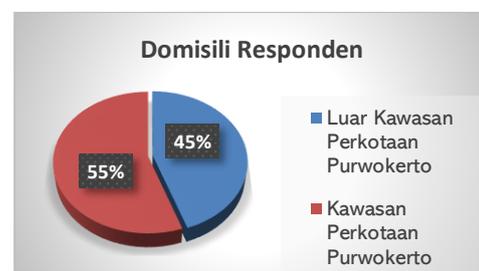
Sebanyak 122,85 sampel dikumpulkan dari pengambilan sampel ini, yang dibulatkan menjadi 130 sampel untuk penelitian. Jumlah siswa SMA, SMK, dan MA di Purwokerto pada tahun akademik 2022–2023 adalah 24.943, dengan toleransi kesalahan 0,09, atau 9%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

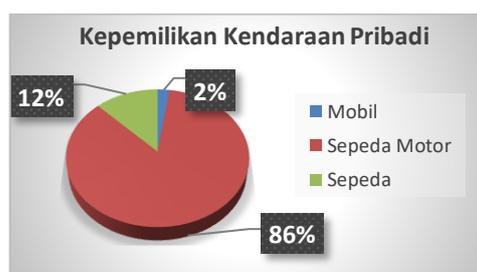
Karakteristik pelaku perjalanan pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, domisili, kepemilikan kendaraan pribadi, dan tingkat pendapatan atau uang saku perbulan. Hasil survei menunjukkan bahwa responden perempuan 79 orang (61%), sedangkan responden laki-laki 51 orang (39%), dengan domisili mayoritas di Kecamatan Purwokerto Barat 26 orang dan/atau sebagian besar responden berdomisili di Kawasan Perkotaan Purwokerto, kepemilikan kendaraan pribadi yaitu sepeda motor 111 orang (86%), sepeda 16 orang (12%) dan mobil 3 orang (2%). Tingkat pendapatan atau uang saku responden sebagian besar memiliki pendapatan atau uang saku dalam perbulan yaitu dengan rentang sampai dengan Rp. 500.000,- dengan jumlah 83% atau sebanyak 108 responden. Sementara responden lain memiliki tingkat pendapatan perbulan yaitu dengan rentang Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000,- dengan jumlah 14% atau sebanyak 18 responden. Berikut *pie chart* karakteristik pelaku perjalanan atau responden:



Gambar 1. Jenis Kelamin Responden
(Sumber: Hasil Kuesioner, 2023)



Gambar 2. Domisili Responden
(Sumber: Hasil Kuesioner, 2023)



Gambar 3. Kepemilikan Kendaraan Pribadi
(Sumber: Hasil Kuesioner, 2023)



Gambar 4. Tingkat Pendapatan/Uang Saku
(Sumber: Hasil Kuesioner, 2023)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei, ditemukan bahwa sebanyak 79 responden (61%) adalah perempuan, sementara 51 responden (39%) adalah laki-laki. Mayoritas dari mereka, sekitar 26 responden, berasal dari Kecamatan Purwokerto Barat, dengan sebagian besar responden tinggal di Purwokerto. Dalam hal kepemilikan kendaraan pribadi, sepeda motor menjadi pilihan utama dengan jumlah 111 responden (86%), diikuti oleh sepeda dengan 16 responden (12%), dan mobil dengan hanya 3 responden (2%). Terkait tingkat pendapatan atau uang saku, mayoritas responden, yaitu 108 orang atau sekitar 83%, memiliki pendapatan atau uang saku per bulan dengan rentang hingga Rp. 500.000,-. Sementara itu, 18 responden lainnya (14%) memiliki pendapatan atau uang saku per bulan dalam kisaran Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-.

Berdasarkan hal tersebut, dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang komposisi kelompok responden yang terlibat dalam penelitian ini. Informasi ini memiliki nilai penting dalam mengarahkan interpretasi lebih lanjut terhadap temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian ini, serta memberikan wawasan yang lebih baik tentang cara mengembangkan solusi mobilitas yang lebih sesuai dengan karakteristik pelaku perjalanan pelajar SMA pengguna Bus Trans Banyumas sebagai moda transportasi menuju sekolah di Purwokerto

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Peraturan Bupati Banyumas No. 32 Tahun 2022 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas 2023

Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2023). *Data Pokok*. Retrieved from <https://dapo.kemdikbud.go.id/>

Republik Indonesia, Kementerian Perhubungan (2020). *Teman Bus*. Retrieved from <https://temanbus.com/banyumas/>

Sibuea, D. T. A. (2019). Studi Karakteristik Pengguna Angkutan Umum Dalam Pemilihan Moda Transportasi. *Educational Building: Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*, 5 (2 DES), 64-72.

Sevilla, C. G. Et. Al. (1960). *Research Methods*. Quezon City: Rex Printing Company

